

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah adalah salah satu wujud dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diberikan sebagai usaha yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan dan untuk membentuk suatu perilaku yang bermartabat dan beradab. Berbagai usaha harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan sehingga meningkatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan standar kompetensi dan dapat menunjang pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan undang-undang diatas menjelaskan bahwa pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter peserta didik serta mengembangkan minat, bakat dan potensi diri mereka. Maka dari itu, diperlukan adanya tanggung jawab dari seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pengajaran tersebut salah satunya dengan peningkatan pada mutu pendidikan dan strategi pembelajaran. Hal ini, dikarena dalam kegiatan belajar mengajar tidak jarang terdapat berbagai kesulitan yang dialami salah satunya adalah interaksi antara guru dengan siswa dalam penyampaian

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahan pelajaran kepada siswa karena setiap siswa mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menerima informasi atau bahan pelajaran yang disampaikan guru. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

Maka dari itu di dalam pembaruan untuk menjalankan pendidikan harus selalu di jalankan untuk meningkatnya sebuah kualitas suatu bangsa. Seseorang tenaga pedidik juga diharuskan selalu belajar dalam meningkatkan kualitas dari dirinya. Pembelajaran merupakan sebuah proses buatan yang dimana dilakukan dengan sengaja, yang dikemudian berdampak sebuah perubahan yang keadaannya berbeda yang di timbul dari lainnya (Wahab, 2015). Siswa dengan efikasi diri yang tinggi akan percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mencapai keberhasilannya sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah akan memiliki persepsi bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan segala tugas-tugas yang berada di dalam pembelajaran (Monika & Adman, 2017).

Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan (Imaniyati, 2018). Lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari (Wiyono, 2003) pembelajaran yang baik juga dapat dilihat dari lingkungan belajar yaitu fasilitas yang dimiliki oleh sekolah seperti bangunan sekolah, perlengkapan sekolah, dan lain-lainya. Upaya yang dilakukan untuk menimbulkan motivasi belajar peserta didik yang kemudian berdampak untuk meningkatnya hasil belajar peserta didik yaitu dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dimana yang dijelaskan “dengan memberikan lingkungan belajar yang kondusif dapat mendapatkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif, agar peserta didik merasakan kenyamanan saat pembelajaran berlangsung (Ali, 2007)

Setiap tenaga pendidik harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dikarenakan sejalan dengan pendapat Hamalik (2003):

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lingkungan merupakan stimulus dalam pelaksanaan pembelajaran yang saling berinteraksi dengan proses kognitif peserta didik maupun keadaan dalam diri peserta didik yang berdampak pada hasil belajar dimana hasil belajar tersebut dapat tumbuh dari dorongan dirinya sendiri maupun dari luar.

Tanpa adanya lingkungan belajar yang baik dan kondusif, maka kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung baik dan mencapai tujuan yang telah ditentukan (Hamalik, 2001). Kondisi pembelajaran yang optimal hanya dicapai seseorang itu dalam suasana yang menyenangkan bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran (Djati, 2005).

Lingkungan belajar juga tidak hanya berpengaruh untuk tinggi rendahnya motivasi pembelajaran. Lingkungan pembelajaran juga akan menyentuh ranah kognitif dan personal peserta didik. Dengan mempersiapkan lingkungan belajar yang tepat, siswa akan mendapatkan hasil yang baik dan dapat menikmati proses pembelajaran yang siswa lakukan. Lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan yaitu tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut. Lingkungan yang merupakan sumber pembelajaran memiliki pengaruh dalam proses dan hasil dalam pembelajaran. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia.

Menurut Hamalik (2001) lingkungan pembelajaran yaitu sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Kondisi lingkungan pembelajaran yang kondusif, baik lingkungan belajar, lingkungan sekolah maupun lingkungan Masyarakat akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi pembelajaran secara maksimal.

Lingkungan belajar yang baik harus didukung juga oleh konsentrasi dari peserta didik disaat dimulainya pembelajaran (Ahmad, 2004). Menurut KBBI konsentrasi yaitu pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal tertentu, konsentrasi merupakan salah

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satu aspek yang mendukung peserta didik untuk mencapai prestasi yang baik dan apabila konsentrasi ini berkurang maka dalam mengikuti Pelajaran dikelas maupun belajar secara individu akan terganggu (Khairinal, 2021). Menurut Saiti & Sunarti (2021) konsentrasi belajar yaitu suatu kemampuan seseorang dalam memusatkan pikiran dan perhatian dalam aktivitas pembelajaran, pemusatan ini akan tertuju pada isi dan bahan pembelajaran ataupun tahapan memperolehnya. Pemusatan perhatian tersebut dimaksudkan tertuju pada isi bahan pembelajaran maupun proses pembelajaran.

Siswa yang berkemampuan berkonsentrasi disaat proses pembelajaran berlangsung adalah siswa yang berada dalam keadaan sedang memperhatikan (Yurissumi, 2017). Konsentrasi belajar peserta didik dibutuhkan pada saat pembelajaran berlangsung dengan bertujuan peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan. Keberhasilan belajar siswa berawal dari adanya keinginan dari dalam dirinya sendiri untuk melakukan aktivitas atau kegiatan belajar (Herlina & Suwato, 2018). Fokus pembelajaran peserta didik dipengaruhi oleh berkemampuan otak dari masing-masing peserta didik untuk fokus pada apa yang sedang dipelajari.

Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik dapat berasal dari lingkungan eksternal dan juga diri sendiri internal (Nase, 2007). Faktor yang berasal dari Lingkungan fisik antara lain kelengkapan fasilitas sekolah, pencahayaan dalam ruang kelas, perpustakaan sekolah (Saroni 2006). lingkungan sosial antara lain komunikasi antara guru dengan siswa dalam pembelajaran, kekompakan antar siswa, kepatuhan terhadap aturan sekolah, rasa keingintahuan siswa dalam proses pembelajaran (Saroni 2006). Sedangkan faktor yang ada di dalam diri sendiri yaitu minat dari mata Pelajaran yang sedang di pelajarnya, tertekan kondisi Kesehatan tubuh dan perasaan bosan apabila berada di lingkungan sekolah (Chyquitita, 2018).

Menurut Slameto (2015) konsentrasi belajar yaitu mengabaikan hal yang tidak adanya kaitan dengan kegiatan pembelajaran di kelas dan juga dapat memusatkan sebuah pikiran kepada pembelajaran yang di hadapi. Setiap tenaga pendidik juga harus bisa memotivasi para peserta didik dikarenakan sesuatu yang dapat menggerakkan

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manusia dan atau organisasi untuk mencapai konsentrasi yaitu juga dengan cara memotivasinya (Suwatno, Novianty, & Imaniyati, 2022). Peserta didik yang bisa berkonsentrasi dapat dilihat dari kinerja peserta didik selama menjalankan kegiatan belajar. Dengan adanya konsentrasi yang sangat tinggi, maka peserta didik tersebut akan lebih fokus terhadap menjalankan pembelajaran dan juga menghindari dari adanya hal-hal yang mengganggu. Tetapi, masih ada saja peserta didik yang masih kurang bisa untuk berkonsentrasi dalam pembelajaran yang dihadapinya sebuah tekanan pada saat pembelajaran yang kurang disukai oleh semua peserta didik. Hal seperti ini banyak terjadi dikarenakan peserta didik memiliki karakter yang berbeda Ketika melakukan proses pembelajaran. Ada juga peserta didik yang hanya bisa melakukan pembelajaran dengan suasana tenang dan juga ada peserta didik yang melaksanakan pembelajaran dengan suasana apapun bisa fokus dengan baik. Dan ada juga peserta didik yang harus melakukan pembelajaran ini dengan cara penyampaian materi yang bervariasi atau menarik. Apabila dengan cara pembelajaran dengan cara penyampain sebuah materi yang sangat monoton, maka dapat menimbulkan kebosanan dan kejenuhan bagi para peserta didik.

Menurut Slameto (2015) seorang yang sulit untuk berkonsentrasi dikarenakan adanya kurang ketertarikan kepada mata pelajaran, merasakan ketidaknyamanan dengan suasana lingkungan yang tidak tenang atau berisik, dan juga bosan dengan mata pelajaran yang dialkukannya. Maka dari itu sangat dibutuhkannya sebuah lingkungan belajar yang kondusif untuk terciptanya sebuah proses belajar yang efektif dan efisien di lingkungan sekolah. Sebuah lingkungan belajar di sekolah yaitu sesuatu faktor yang mempengaruhi tingkatnya perkembangan sebuah kecerdasan terhadap peserta didik, di karenakan peserta didik akan mendapatkan berbagai pembelajaran semua ilmu pengetahuan di sekolah (Dalyono 2015).

Konsentrasi juga dapat diartikan yaitu sebagai sebuah proses terbentuknya pikiran terhadap sebuah objek tertentu (Slameto, 2010). Dan juga dasarnya konsentari yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengendalikan sebuah pikiran,

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemauan, perasaan Konsentrasi menjadikan pemusatan sebuah pikiran, perhatian dan perbuatan sebuah objek yang sedang dipelajari dan juga mengabaikan semua hal yang tidak berkaitan dengan sebuah objek yang dipelajarinya (Mastur & Triyono, 2014). Di dalam sebuah proses pembelajaran konsentrasi merupakan sebuah faktor yang sangat penting di dalam pembelajaran agar sebuah proses pembelajaran yang dilakukannya akan tercapai dengan baik dan berhasil. Hal ini menyebabkan masih banyaknya siswa yang kurang berkembang dalam pembelajarannya maka dari itu kondisi seperti ini akan membawa dampak negatif bagi pelaksanaan sebuah proses pembelajaran yang berujung pada tidak tercapai sepenuhnya untuk pengembangan untuk terciptanya peserta didik yang berkembang.

Metode pembelajaran yang digunakan di SMK PGRI 2 Cimahi, selama observasi dari kegiatan PPL yang berlangsung masih banyaknya peserta didik yang bisa dikatakan kurang efektif dalam melakukan sebuah pembelajaran yang sedang berlangsung, seperti peserta didik masih tidak memahami materi yang disampaikan setelah tenaga pendidik menerangkannya dan juga ada saja peserta didik yang masih berbincang dengan rekannya disaat pembelajaran berlangsung maka dari itu banyak peserta didik yang tidak mendapatkan hasil yang baik setelah melakukan pembelajaran yang sudah berlangsung. Dikarenakan lingkungan sekolah yang kurang baik dan juga kurangnya konsentrasi terhadap peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik sudah diberi arahan oleh guru untuk berkonsentrasi pada saat pelajaran berlangsung tetapi masih ada saja peserta didik yang kurang berkonsentrasi pada saat pembelajaran. Sehingga tenaga pendidik harus memiliki sebuah strategi yang efektif untuk melakukan pembelajaran berlangsung. Hal ini, dikarenakan sebuah kunci keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran salah satunya yaitu sebuah metode pembelajaran yang digunakan efektif atau tidak selama dilaksanakannya proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan nilai yang baik dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan selama pembelajaran berlangsung.

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil data pra-penelitian terhadap nilai mata pelajaran sarana prasarana pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) masih banyaknya peserta didik yang nilainya dibawah dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun hasil atau rekap nilai dari hasil pembelajaran sarana prasarana kelas XI sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Nilai UAS Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis SMK PGRI 2 Cimahi
Tahun 2018-2022

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Siswa		Presentase Nilai Siswa <75 (%)
				>75	<75	
2018/2019	XI MPLB 2	35	75	30	5	14,2
2019/2020	XI MPLB 1	34	75	28	6	17,6
2020/2021	XI MPLB 2	34	75	27	7	20,5
2021/2022	XI MPLB 1	33	75	29	4	12,1
2022/2023	XI MPLB 3	30	75	25	5	16,6

Sumber: Tata Usaha SMK PGRI 2 Cimahi 2023

Berdasarkan data tabel 1.1 nilai siswa pada tahun ajaran 2018/2019 memiliki presentase nilai siswa yang di bawah KKM sebesar 14,2%. Dan pada tahun ajaran 2019/2020 mengalami kenaikan presentase menjadi 17,6%. Pada tahun ajaran 2020/2021 mengalami peningkatan presentase 20,5%. Pada tahun 2021/2022

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengalami penurunan presentase 12,1%. Pada tahun 2022/2023 mengalami kenaikan presentase menjadi 16,6%. Menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran sarana prasarana yang masih tergolong rendah. Dan juga pada nilai presentase kelulusan mata pelajaran sarana prasaran ini masih terbilang mengalami penurunan setiap tahunnya dan tidak imbang untuk naik turunnya persentase. Berdasarkan permasalahan yang terjadi masih ada banyaknya siswa yang melakukan pembelajaran ini dengan sesuka hati atau masih adanya kurang merespon terhadap pembelajaran ini. Hal seperti ini menjadikan sebuah permasalahan di dalam kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung yang sangat berdampak buruk kepada hasil pembelajaran peserta didik dikarenakan peserta didik masih banyak yang kurang merespon pembelajaran ini. Dapat disimpulkan bahwa setiap pelaksanaan pembelajaran ini kurang maksimal maka dari itu peserta didik tidak dapat memahami apa saja materi-materi pembelajaran yang sudah disampaikan.

Ada faktor-faktor lainnya seperti yang disampaikan penulis ketika melakukan wawancara dengan tenaga pendidik mata pelajaran sarana prasarana sebagai tenaga pendidik mata pelajaran sarana prasarana. Guru yang berbicara bahwa pengetahuan peserta didik masih rendah dikarenakan kurangnya keaktifan peserta didik ketika pembelajaran dan kurangnya keinginan tahanan peserta didik terhadap materi yang di sampaikan. Dan juga masih banyaknya peserta didik yang kurang merespon dan masih ada saja peserta didik yang bergurau dengan peserta didik yang lainnya dan juga selalu memainkan handphone disaat pembelajaran berlangsung.

Selain itu juga, dari hasil pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung tenaga pendidik selalu memberikan metode ceramah saja. Sebagai tenaga pendidik seharusnya memberikan metode yang lainnya seperti menggunakan power point atau juga melakukan metode seperti. Metode-metode pembelajaran seperti ini sangat disenangi oleh para peserta didik dikarenakan metode seperti ini memiliki hal yang positif karena para siswa akan terbawa suasana yang semangat pada saat

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran berlangsung dan menjadikan para peserta didik akan lebih bersemangat agar bisa melatih pola pikir disaat pembelajaran berlangsung.

Di jurusan MPLB, mata pelajaran Sarana Prasarana memiliki peran yang penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan manajemen perkantoran dan layanan bisnis. Namun, hasil yang kurang memuaskan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efektivitas metode pengajaran yang digunakan serta memperbaiki lingkungan belajar yang mendukung agar siswa lebih mampu mencapai standar yang diharapkan.

Tabel 1. 2

Rekapitulasi Data Absen Siswa Tahun 2022-2023 Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah siswa	Alfa	Izin	Sakit	Presentase
2022-2023	XI MPLB 1	30	13	10	14	12,9%
	XI MPLB 2	30	9	10	16	13,7%
	XI MPLB 3	29	11	12	17	11,6%

Sumber : Tata Usaha SMK PGRI 2 Cimahi

Tabel 1.2 merupakan data absen siswa selama 1 tahun terakhir pada semester ganjil. Pada tahun ajaran 2022-2023 di sini masih banyak para siswa yang tidak masuk sekolah atau tidak mengikuti pembelajaran ada yang alfa, izin, dan juga sakit. Maka dari itu disaat pembelajaran berlangsung masih adanya para siswa yang tidak bisa mengetahui pembelajaran apa saja yang dilakukan yang menjadikan sebuah kerja sama

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap tugas maupun pembelajaran yang di berikan oleh tenaga pendidik menjadikan kurangnya sebuah keaktifan pembelajaran saat dilakukan bersama peserta didik. seperti apabila suatu kelas menjalankan pembelajaran ini lengkap dengan semua peserta didik yang masuk saat pembelajaran menjadi lebih aktif, bisa bekerja sama dengan peserta didik lainnya dan juga berkonsentrasi untuk menukar ide bersama-sama dari pada dilakukan saat pembelajaran berlangsung yang tidak lengkap dengan adanya peserta didik yang tidak memasuki di saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Hasil wawancara dengan guru sarana prasarana di SMK PGRI 2 Cimahi mengungkapkan beberapa masalah terkait lingkungan belajar yang berdampak pada konsentrasi siswa. Guru tersebut mengidentifikasi bahwa meskipun fasilitas sarana prasarana secara umum sudah memadai, terdapat beberapa masalah signifikan yang mempengaruhi fokus siswa. Pencahayaan di beberapa ruang kelas tidak memadai, menyebabkan siswa merasa kurang nyaman dan sulit untuk berkonsentrasi. Selain itu, ventilasi yang tidak optimal juga menjadi kendala, membuat udara di ruang kelas kurang segar dan mengganggu kenyamanan siswa. Masalah lainnya adalah penataan ruang kelas yang kurang ideal, dengan meja dan kursi yang tidak selalu ergonomis dan pengaturan yang tidak mendukung interaksi efektif antara siswa. Guru merekomendasikan perbaikan dalam aspek-aspek ini, seperti peningkatan pencahayaan dan ventilasi, serta penataan ruang yang lebih baik, untuk meningkatkan konsentrasi siswa.

Dalam analisis terhadap data wawancara yang telah dilakukan, ditemukan beberapa masalah signifikan yang berdampak pada konsentrasi belajar siswa di SMK PGRI 2 Cimahi, khususnya di kelas XI Mata Pelajaran Sarana Prasarana. Meskipun fasilitas sarana prasarana di sekolah ini secara umum memadai, beberapa faktor lingkungan belajar masih menjadi kendala utama yang mengganggu fokus dan kenyamanan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Masalah seperti pencahayaan yang tidak memadai di beberapa ruang kelas, ventilasi yang buruk, serta penataan ruang yang kurang ergonomis telah diidentifikasi

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya tingkat konsentrasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan fisik sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dan memaksimalkan proses belajar mereka.

Lebih lanjut, ketidakmampuan siswa untuk berkonsentrasi dengan baik selama pelajaran berdampak langsung pada rendahnya prestasi akademik mereka, sebagaimana terlihat dari data nilai dan tingkat kehadiran yang tidak konsisten. Ketidakhadiran siswa, baik karena alasan izin, sakit, maupun alfa, juga menjadi indikator tambahan bahwa kondisi lingkungan belajar mungkin tidak sepenuhnya mendukung kebutuhan mereka. Hal ini menegaskan pentingnya peran lingkungan belajar yang kondusif sebagai salah satu penentu utama keberhasilan proses pendidikan.

Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti urgensi untuk mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor yang memengaruhi lingkungan belajar di SMK PGRI 2 Cimahi. Dengan melakukan perbaikan yang tepat, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif, yang pada gilirannya akan meningkatkan tingkat konsentrasi siswa, sehingga kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai hubungan antara lingkungan belajar dan konsentrasi siswa, serta menawarkan solusi yang dapat diimplementasikan untuk memperbaiki situasi ini di sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa.

Keterkaitan tentang lingkungan belajar dan juga konsentrasi siswa tidak luput dari keadaan di lingkungan sekolah yang menjadikan pembelajaran ini kurang berjalan dengan lancar. Upaya dalam meningkatkan lingkungan belajar dan konsentrasi siswa berperan sangat penting dalam memberikan dampak positif pada pertumbuhan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukannya tindak lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi siswa jurusan MPLB di SMK PGRI 2 Cimahi, sehingga akan

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditemukan Solusi tepat dan terbaik untuk meningkatkan lingkungan belajar dan konsentrasi siswa di jurusan MPLB di SMK PGRI 2 Cimahi.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan, mengingat lingkungan belajar dan konsentrasi siswa berperan sangat penting di dalam pendidikan ini. Oleh karena itu, peneliti berminat untuk meneliti tentang **“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Siswa SMK PGRI 2 Cimahi Kelas XI Mata Pelajaran Sarana Prasarana”**.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan yang ditemukan oleh penulis di SMK PGRI 2 Cimahi tenaga pendidik belum melakukan pembelajaran secara efektif atau optimal. Dikarenakan sebagian besar peserta didik masih ada yang belum berkembang dengan baik karena masih kurangnya keterampilan terhadap pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu sebagai tenaga pendidik harus memiliki sebuah opsi atau strategi untuk menjalankan pembelajaran ini untuk peserta didik yang kurang berkonsentrasi menjalankan pembelajaran ini.

Berdasarkan wawancara dengan guru sarana prasarana mendapatkan informasi yang berbicara masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik ini seperti adanya pembelajaran yang selalu monoton dalam memberikan arahan atau memberikan pembelajaran yang dirasa oleh peserta didik menjadi kurang efektif, kurangnya berkonsentrasi di dalam pembelajaran oleh peserta didik, peserta didik hanya mengikuti pembelajaran tetapi tidak mengetahui apa saja hasil dari pembelajaran, peserta didik juga masih belum bisa mengikuti arahan dari tenaga pendidik selama pembelajaran berjalan, yang menjadikan pembelajaran ini kurang efektif yang berimbas kepada peserta didik dan dapat berdampak dengan keterampilan peserta didik yang rendah.

Permasalahan ini memerlukan sebuah tindak lanjut karena akan berdampak negatif apabila berjalan terus seperti ini kepada peserta didik di masa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, peneliti mencoba untuk mengembangkan sebuah

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang lebih optimal dengan melakukan sebuah strategi pembelajaran yang lebih menarik lagi. Dan juga tenaga pendidik lebih memfokuskan sebuah konsentrasi pada peserta didik agak lebih baik lagi dengan melatihnya seperti menerapkan prosedur di saat pembelajaran berlangsung dengan cara berkomunikasi yang baik akan menjadikan peserta didik lebih kritis dan kreatif dalam berpikir untuk pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dan di uraikan secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kondusifitas lingkungan belajar kelas XI jurusan MPLB di SMK PGRI 2 Cimahi?
2. Bagaimana gambaran tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI jurusan MPLB di SMK PGRI 2 Cimahi?
3. Adakah pengaruh dari lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran sarana prasarana kelas XI jurusan MPLB di SMK PGRI 2 Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dari itu tujuan umum penelitian ini adalah memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang konsentrasi peserta didik pada mata pelajaran sarana prasarana di SMK PGRI 2 Cimahi. Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran Tingkat kondusifitas lingkungan belajar kelas XI jurusan MPLB di SMK PGRI 2 Cimahi
2. Mengetahui gambaran tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI jurusan MPLB di SMK PGRI 2 Cimahi
3. Mengetahui adakah pengaruh dari lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran sarana prasarana kelas XI jurusan MPLB di SMK PGRI 2 Cimahi

Dwi Noya Putra, 2024

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI SISWA SMK PGRI 2 CIMAHI KELAS XI MATA PELAJARAN SARANA PRASARANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, secara garis besar memberikan dua macam kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat membantu peserta didik serta tenaga pendidik dalam mengevaluasi dan memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik.

Secara praktis, hasil penelitian ini diantaranya berguna sebagai: (1) bagi peneliti, sebagai pemahaman bagaimana proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode pembelajaran yang berencana sehingga dapat dijadikan pembelajaran apabila kelak menjadi pengajar; (2) bagi sekolah, sebagai bahan informasi untuk pengadaan sarana dan bahan serta penetapan standar mengajar agar dapat meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik; (3) bagi tenaga pendidik, sebagai media untuk meningkatkan variasi metode pembelajaran di kelas sehingga peserta didik memiliki motivasi lebih dalam kegiatan belajar mengajar. Dan juga memberikan manfaat agar siswa lebih fokus dan lebih mudah dalam menerima dan menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga kemampuan berfikir dan pengetahuan siswa pun akan meningkatkan konsentrasi di dalam diri siswa tersebut